

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan data dan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di dalam bab IV, maka pada bab V ini akan dirumuskan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti merumuskan beberapa simpulan, implikasi dan rekomendasi sebagai berikut:

A. Simpulan

Dalam menyimpulkan hasil penelitian, simpulan dibagi menjadi dua bagian yaitu simpulan umum dan simpulan khusus. Simpulan umum merupakan kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan, sedangkan simpulan khusus merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti.

1. Simpulan Umum

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada kelas X IPA 1 yang menerapkan strategi belajar PQ4R lebih tinggi apabila dibandingkan dengan kelas X IPA 2 yang menerapkan metode ceramah. Dari perbandingan yang dilakukan terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa dalam kompetensi sikap (afektif), kompetensi pengetahuan (kognitif), dan kompetensi keterampilan (psikomotorik). Merujuk pada hasil tersebut diketahui bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, maka didapat kesimpulan bahwa penerapan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Simpulan Khusus

Adapun simpulan khusus dari penelitian yang disusun oleh peneliti merupakan jawaban dari setiap rumusan masalah. Simpulan khusus tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Rata-rata tes awal (*pre-test*) yang diperoleh siswa adalah sebesar 42,3 sedangkan rata-rata tes akhir (*post-test*) yang diperoleh siswa adalah sebesar 97,25. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa perbandingan hasil *pre-test* dengan *post-test* pada kelas eksperimen

yang menerapkan strategi belajar PQ4R menunjukkan perbedaan yang sangat tinggi dimana peningkatan nilai yang diperoleh siswa adalah sebesar 54,95 poin.

- b. Rata-rata tes awal (*pre-test*) yang diperoleh siswa adalah sebesar 43,95 sedangkan rata-rata tes akhir (*post-test*) yang diperoleh siswa adalah sebesar 93,9. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa perbandingan hasil *pre-test* dengan *post-test* pada kelas kontrol yang menerapkan metode ceramah menunjukkan perbedaan yang sangat tinggi dimana peningkatan nilai yang diperoleh siswa adalah sebesar 49,95 poin.
- c. Pada kompetensi sikap, rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi 0,5 poin apabila dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol. Pada kompetensi pengetahuan, rata-rata peningkatan hasil tes siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi 5 poin apabila dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol. Pada kompetensi keterampilan, rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi 1,3 poin apabila dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan strategi belajar PQ4R lebih tinggi apabila dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar siswa kelas kontrol yang menerapkan metode ceramah.
- d. Merujuk pada hasil angket yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen, diketahui bahwa siswa sepakat bahwa strategi belajar PQ4R sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran PKn karena langkah-langkahnya mudah dilakukan, dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, memotivasi siswa untuk berani mengemukakan pendapat, membantu siswa mengingat serta memahami materi, melatih siswa untuk berpikir kritis, meningkatkan keterampilan serta minat membaca siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik, dan nyaman, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil angket tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa tanggapan yang diberikan siswa kelas eksperimen terhadap penerapan strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran PKn sangat baik.

B. Implikasi

Penelitian mengenai strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) sebagai salah satu strategi belajar yang diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PKn telah berkontribusi dalam pengembangan cara mengajar guru sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa berupa kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, serta kompetensi keterampilan. Selain diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, strategi belajar PQ4R juga dapat meningkatkan keterampilan serta minat membaca siswa sehingga meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Strategi belajar PQ4R juga mendukung proses pembelajaran berbasis *student center* yang mengharuskan siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Rekomendasi

Berdasarkan data hasil penelitian, hasil pengolahan data dan analisis data, temuan, bahasan serta simpulan mengenai penerapan strategi belajar PQ4R dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn ini, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru PKn

- a. Hendaknya guru dapat memaksimalkan potensi untuk dapat mengembangkan kreativitas dan penemuan baru terkait strategi belajar dan hal lainnya yang mendukung perkembangan pembelajaran PKn di persekolahan.
- b. Dengan adanya MGMP PKn di setiap wilayah hendaknya mampu dimanfaatkan dengan baik oleh guru PKn untuk dapat membantu menambah wawasan baru dan sebagai upaya membantu meningkatkan kualitas guru PKn di persekolahan.
- c. Guru hendaknya mampu menjalankan fungsinya sebagai fasilitator, motivator, pemacu belajar, perekayasa pembelajaran dan pemberi inspirasi dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan strategi belajar PQ4R untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn.

2. Bagi Siswa

- a. Strategi belajar PQ4R merupakan strategi belajar yang menitikberatkan pada kemampuan membaca siswa agar dapat meningkatkan pemahaman terhadap

materi yang telah dipelajari sehingga hasil belajar yang diperoleh akan turut meningkat. Maka dari itu diperlukan kemauan dari siswa untuk membaca materi pelajaran dari berbagai macam bahan bacaan.

- b. Siswa sebaiknya membiasakan diri untuk membaca atau mencari informasi seluas-luasnya terkait materi PKn yang akan dibahas pada setiap pertemuan sehingga pada proses pembelajaran dapat terjadi interaksi antara guru dengan siswa untuk menyamakan persepsi mengenai pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya.
- c. Siswa hendaknya tidak hanya berorientasi pada pengetahuan saja namun juga harus mampu mengembangkan sikap dan keterampilan dalam rangka mempersiapkan diri untuk menjadi warga negara yang baik, cerdas, dan berprestasi.

3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai upaya untuk membantu guru dan siswa memperoleh hasil maksimal dalam pembelajaran maka sudah seharusnya sekolah dapat memberikan fasilitas yang baik dalam hal sarana dan prasarana agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, nyaman, dan kondusif sehingga keberhasilan dalam pembelajaran pun akan lebih mudah dicapai.
- b. Sekolah hendaknya dapat mendorong dan memotivasi guru untuk lebih berkembang dalam kreativitas dan memberikan inovasi-inovasi baru dalam penggunaan model, metode, serta strategi belajar yang membangun kreativitas partisipasi siswa dalam mencapai keberhasilan dalam belajar seperti meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah dengan penerapan strategi belajar PQ4R.

4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah maka yang harus lebih diperhatikan oleh Departemen Pendidikan Kewarganegaraan adalah memaksimalkan pembekalan dan pemahaman terhadap mahasiswa mengenai pentingnya menguasai cara membelajarkan PKn dengan berbagai inovasi dan kreativitas sebagai tenaga pendidik.

- b. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan senantiasa mengembangkan program-program yang melibatkan guru PKn di persekolahan untuk diberikan sosialisasi atau pengenalan tentang perkembangan terbaru mengenai model, metode, strategi belajar ataupun hal-hal lain terkait pembelajaran PKn yang lainnya.

5. Bagi Dinas Pendidikan

- a. Hendaknya Dinas Pendidikan semakin giat dan memaksimalkan upaya dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam menerapkan strategi belajar melalui berbagai program pelatihan yang efektif dan efisien serta meningkatkan pengawasan dan evaluasi sebagai tindak lanjutnya.
- b. Dinas Pendidikan dapat melakukan upaya peningkatan kreativitas dan kualitas mengajar guru dengan menggunakan strategi belajar yang terbaru dan inovatif melalui berbagai program yang bersifat kompetisi misalnya dengan giat melakukan kompetisi inovasi pembelajaran bagi para guru.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat menjadi referensi atau rujukan bagi peneliti lainnya yang ingin mengkaji dan mendalami penerapan strategi belajar PQ4R pada berbagai mata pelajaran khususnya dalam pembelajaran PKn karena pada penelitian ini peneliti tidak memperoleh rujukan yang cukup tentang hasil penelitian yang berkaitan strategi belajar ini.
- b. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji penerapan strategi belajar PQ4R ini untuk dikaitkan dengan pemahaman konsep ataupun keterampilan (*skill*) siswa karena konsep belajar yang diunggulkan dalam strategi belajar ini adalah dengan mengutamakan keterampilan membaca siswa untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi sikap (afektif), kompetensi pengetahuan (kognitif), dan kompetensi keterampilan (psikomotorik).